

HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE TERHADAP GEJALA SKABIES DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK TANGERANG DAN JAKARTA TAHUN 2025

Navira Aulia Putri

Abstrak

Skabies merupakan infeksi kulit menular yang disebabkan oleh infestasi tungau *Sarcoptes scabiei* var. *hominis*. Penyakit ini kerap terjadi di daerah dengan kepadatan penduduk tinggi dan kebersihan pribadi yang kurang, seperti halnya di Lembaga Pembinaan Khusus Anak. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara kebersihan diri dan gejala skabies pada anak-anak binaan di LPKA Tangerang dan Jakarta. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sebanyak 112 anak binaan dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui wawancara yang menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan hubungan signifikan antara kebersihan kulit ($p=0,004$), kuku dan tangan ($p=0,002$), pakaian ($p=0,038$), handuk ($p=0,008$), tempat tidur ($p=0,003$), genital ($p=0,005$), serta pengetahuan ($p=0,014$) dengan gejala skabies. Namun, tidak ditemukan hubungan signifikan antara usia ($p=0,833$) dan tingkat pendidikan ($p=0,354$) dengan gejala skabies. Disimpulkan bahwa kebersihan pribadi dan pengetahuan memiliki hubungan signifikan terhadap gejala skabies. Diperlukan peningkatan edukasi perilaku hidup bersih anak binaan, dukungan fasilitas sanitasi, serta peran aktif petugas dalam mendeteksi dan mencegah penyebaran kasus secara optimal.

Kata Kunci: Skabies, Kebersihan Pribadi, Pengetahuan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak

THE RELATIONSHIP BETWEEN PERSONAL HYGIENE AND SCABIES SYMPTOMS IN JUVENILES AT THE YOUTH DETENTION CENTERS IN TANGERANG AND JAKARTA IN 2025

Navira Aulia Putri

Abstract

Scabies is a contagious skin infection caused by the infestation of *Sarcoptes scabiei* var. *hominis*. It is frequently found in densely populated settings with inadequate personal hygiene, such as Youth Detention Centers (LPKA). This research aimed to identify the relationship between personal hygiene and scabies symptoms in juveniles at youth detention centers in Tangerang and Jakarta. A quantitative approach with a cross-sectional design was applied. A total of 112 juveniles were selected using a purposive sampling technique. Data were collected through structured interviews using a questionnaire and analyzed with the chi-square test. The results revealed significant associations between scabies symptoms and skin hygiene ($p=0.004$), hand and nail hygiene ($p=0.002$), clothing ($p=0.038$), towel use ($p=0.008$), bedding ($p=0.003$), genital hygiene ($p=0.005$), and knowledge level ($p=0.014$). However, no significant association was found between age ($p=0.833$) and educational level ($p=0.354$) with scabies symptoms. The study concludes that personal hygiene and knowledge are significantly associated with scabies symptoms. It is recommended to improve hygiene behavior among juveniles, enhance sanitation facilities, and encourage active roles of staff in prevention and case identification.

Keywords: Scabies, Personal Hygiene, Knowledge, Juvenile Correctional Institution